

PENERAPAN ETIKA OLEH ORANG TUA KEPADA ANAK DARI USIA DINI DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK

Zeni Wulandari¹, Yusda Novianti²

¹²Program Studi Pendidikan IPS, STKIP Al Maksum, Langkat, Indonesia
zeni35262@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan etika yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk karakter pada anak di Padang Reba. Etika pada masa kini memang banyak perubahan dibandingkan pada masa dahulu dikarenakan perkembangan zaman yang pesat. Penerapan etika oleh orang tua diharapkan mampu untuk membentuk karakter pada anak sejak usia dini demi kelangsungan hidup anak pada masa mendatang. Kurangnya etika yang terlihat pada anak masa kini membuat peneliti tertarik meneliti tentang penerapannya etika oleh tua pada anak. Melalui metode pendekatan kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui studi kasus, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter pada anak. Keteladanan orang tua juga sangat di perlukan dalam mendidik anak untuk membentuk karakter pada anak tersebut. Penerapan yang dilakukan secara baik dan positif akan membuahkan hasil yang baik pada karakter anak tersebut. Orang tua harus menerapkan etika sedini mungkin demi masa depan anak yang lebih baik, dengan pengawasan yang ketat dan keteladanan yang baik serta menerapkan nilai-nilai etika akan membuat anak memiliki karakter yang bermutu.

Kata Kunci: Etika, Karakter Anak, Usia Dini.

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan etika yang dilakukan oleh orang tua dalam membentuk karakter pada anak di Padang Reba. Etika pada masa kini memang banyak perubahan dibandingkan pada masa dahulu dikarenakan perkembangan zaman yang pesat. Penerapan etika oleh orang tua diharapkan mampu untuk membentuk karakter pada anak sejak usia dini demi kelangsungan hidup anak pada masa mendatang. Kurangnya etika yang terlihat pada anak masa kini membuat peneliti tertarik meneliti tentang penerapannya etika oleh tua pada anak. Melalui metode pendekatan kualitatif dengan data yang dikumpulkan melalui studi kasus, observasi dan wawancara. Hasil penelitian menemukan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter pada anak. Keteladanan orang tua juga sangat di perlukan dalam mendidik anak untuk membentuk karakter pada anak tersebut. Penerapan yang dilakukan secara baik dan positif akan membuahkan hasil yang baik pada karakter anak tersebut. Orang tua harus

menerapkan etika sedini mungkin demi masa depan anak yang lebih baik, dengan pengawasan yang ketat dan keteladanan yang baik serta menerapkan nilai-nilai etika akan membuat anak memiliki karakter yang bermutu.

Keywords: *Etika, Karakter Anak, Usia Dini.*

PENDAHULUAN

Situasi pendidikan di Indonesia saat ini menunjukkan dinamika perubahan dalam orientasi tujuan pendidikan yang diharapkan. Bahkan, keadaan ini mengarah pada titik persimpangan. Di satu sisi, penerapan kurikulum berbasis kompetensi telah berhasil meningkatkan kualitas pengetahuan dan teknologi. Namun, di sisi lain, perhatian terhadap pengembangan moral dan karakter cenderung terabaikan (Supiyardi et al., 2024).

Sifat dan karakter manusia melekat pada kepribadian individu dan tercermin dalam perilaku sehari-hari. Sejak lahir, manusia telah memiliki potensi karakter yang tampak melalui kemampuan kognitif serta sifat bawaan. Potensi ini akan berkembang seiring dengan pengalaman belajar yang diperoleh dari lingkungannya. Keluarga menjadi lingkungan belajar pertama bagi anak, berperan sebagai fondasi utama dalam pembentukan karakter hingga dewasa. Ketika seseorang sudah mencapai usia dewasa, kecerdasan dan perilaku cenderung lebih stabil. Oleh karena itu, masa yang paling efektif untuk membentuk kecerdasan dan karakter adalah pada periode usia anak-anak hingga remaja (Rohmah et al., 2023).

Keluarga merupakan lingkungan utama di mana seseorang sejak kecil mulai belajar membedakan nilai-nilai yang baik dan buruk, pantas atau tidak, serta benar dan salah. Pembentukan karakter pada anak di usia dini sangatlah penting karena menjadi investasi untuk masa depan. Orang tua berperan sebagai pendidik pertama bagi anak. Oleh karena itu, pembentukan karakter anak harus dimulai sejak dini, sehingga orang tua perlu menanamkan sikap positif, seperti mengajarkan perilaku yang benar dan salah, serta membedakan mana yang baik dan buruk. Karakter anak menjadi dasar dalam menentukan tindakan mereka, termasuk mempertimbangkan dampak dari setiap perbuatan yang dilakukan (Ni Putu Suwardani, 2020).

Membangun karakter pada anak dapat dianalogikan seperti mengukir atau memahat jiwa dengan cara tertentu, sehingga menghasilkan keunikan yang menarik dan berbeda antara satu individu dengan lainnya. Setiap orang memiliki karakter yang beragam. Ada yang bertindak sesuai dengan nilai-nilai tertentu, namun ada juga yang menunjukkan perilaku negatif atau tidak sejalan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam budaya setempat. Karakter anak mulai terbentuk sejak usia dini (Darmawanti, 2023).

Orang tua sangat berperan dalam pembentukan etika pada anak. Kebiasaan orang tua menjadi faktor dalam terbentuknya etika pada anak. Apalagi pada anak yang baru bisa berbicara, mereka ada di fase meniru apa yang orang tua lakukan maupun katakan. Jadi peran orang tua sangat dibutuhkan pada fase itu, untuk mengajari anak bertindak sesuai dengan yang benar. Orang tua harus membiasakan dengan hal-hal yang baik agar anak meniru apa yang baik pula. Terkadang orang tua seringkali berbicara hal-hal atau perkataan yang tidak baik di depan anak, hal itu akan membuat anak meniru dan akan membuat anak beretika buruk. Jadi peran orang tua sangat dibutuhkan dalam membentuk etika pada anak.

Dalam penelitian ini, ditemukan bahwa penerapan etika oleh orang tua terhadap anak usia dini di Padang Reba masih menghadapi berbagai tantangan. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa banyak orang tua telah memahami pentingnya pembentukan karakter sejak usia dini, namun implementasinya belum konsisten. Beberapa kendala yang teridentifikasi meliputi kurangnya waktu yang dimiliki orang tua akibat kesibukan pekerjaan, kurangnya pemahaman mendalam mengenai metode pengajaran etika yang efektif, serta pengaruh media dan lingkungan sekitar yang kurang mendukung perkembangan etika pada anak.

Selain itu, ditemukan bahwa orang tua yang menerapkan etika secara aktif, seperti memberikan teladan dalam sikap dan ucapan sehari-hari, cenderung memiliki anak dengan karakter yang lebih disiplin, jujur, dan sopan. Sebaliknya, kurangnya perhatian terhadap penerapan etika pada anak usia dini dapat menyebabkan anak menunjukkan perilaku yang kurang sesuai dengan norma sosial, seperti kurangnya rasa hormat terhadap orang lain dan minimnya rasa tanggung jawab. Observasi juga menunjukkan bahwa peran orang tua sebagai teladan utama sangat menentukan keberhasilan penerapan etika. Anak-anak cenderung meniru apa yang mereka lihat dari orang tua mereka, sehingga perilaku dan kebiasaan orang tua menjadi landasan awal dalam pembentukan karakter anak.

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, Hal inilah yang memotivasi saya sebagai peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul “*Penerapan Etika Oleh Orangtua Terhadap Anak Dari Usia Dini Demi Membentuk Karakter Pada Anak Di Padang Reba*”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data/sumber melalui studi literatur yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menjelaskan serta menganalisis fakta dan data dari telaah artikel dan jurnal-jurnal terdahulu yang dapat mendukung topik penelitian. Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan

observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh temuan bahwa peran orang tua sangat penting dalam membentuk karakter anak sejak usia dini. Akan tetapi kini banyak orang tua yang belum bahkan tidak menerapkan etika pada anak mereka. Banyaknya pernikahan dini yang disebabkan oleh beberapa faktor juga menjadi salah satu minimnya pengetahuan akan etika yang dimiliki oleh orang tua anak tersebut.

Dapat dilihat juga dari hasil pengamatan bahwa terkadang orang tua juga memaklumi perilaku anak yang tidak memiliki etika tersebut, dengan contoh anak yang sering memanggil orang yang lebih tua darinya dengan sebutan nama atau panggilan yang tidak seharusnya, terkadang orang tua tidak memberitahu anak tersebut bahwa tindakan tersebut adalah salah dan bahkan orang tua membela anak jika anak melakukan kesalahan. Hal ini merupakan dampak dari pemikiran orang tua yang kurang matang akibat belum pahamnya akan etika itu sendiri jadi, orang tua tidak menerapkan etika pada anaknya dan hal itulah yang membuat karakter anak tidak muncul dengan baik.

Lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap karakter anak, orang tua harus menentukan dan memilih lingkungan yang baik untuk membentuk karakter anak yang baik pula agar hasil penerapan etika yang dilakukan oleh orang tua tidak sia-sia. Penerapan etika oleh orang tua terhadap anak sejak usia dini sangat penting dalam membentuk karakter dari anak tersebut. Hasil penting dalam penelitian ini adalah:

Peran Teladan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter

Pembentukan karakter yang baik sangat penting dan harus dimulai sejak usia dini. Masa kanak-kanak terutama di tingkat sekolah dasar adalah waktu yang penting dalam perkembangan kepribadian seseorang. Pendidikan karakter menjadi kunci utama dalam membangun bangsa dan menanamkan nilai-nilai moral sejak dini. Karakter mencakup watak, budi pekerti, akhlak dan kepribadian seseorang. Karakter merupakan hasil dari proses nilai-nilai kebajikan yang mendasari cara pandang, pemikiran, sikap dan tingkah laku. Nilai-nilai kebajikan tersebut diwujudkan dalam nilai dan norma moral seperti kejujuran, keberanian, kepercayaan, menghargai orang lain, disiplin, kemandirian, kerja keras dan kreativitas.

Pengembangan karakter dimulai dari keteladanan orang tua dan tokoh-tokoh yang diidolakan anak-anak. Selanjutnya anak-anak perlu dibekali dengan pemahaman tentang baik dan buruk, benar dan salah, serta contoh perilakunya. Anak juga perlu dilatih untuk memilih mana yang baik bagi dirinya dan lingkungannya. Anak yang memang sudah memiliki karakter yang baik dan sudah melekat pada

dirinya akan dengan matang merencanakan atau melakukan sesuatu yang dianggap benar, serta dapat membedakan yang baik dan buruk untuk dirinya.

Teladan dari orang tua adalah faktor yang sangat penting dalam membentuk karakter anak dan karakter keluarga, karena waktu yang dihabiskan orang tua bersama anak lebih banyak dari pada bersama orang lain, (Dini, 2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua kurang berperan dalam pembentukan karakter pada anak, karena orang tua kurang memerhatikan dampak kedepannya bagi masa depan anak tersebut. Orang tua juga acuh tak acuh terhadap karakter anak yang harusnya menjadi tanggung jawab yang besar bagi orang tua itu sendiri. Tidak diterapkannya perilaku-perilaku yang baik yang akan menjadi contoh bagi anak dalam fase meniru. Perilaku yang negatif sangat cepat ditiru oleh anak seperti tidak menghormati orang lain, berbohong itu dapat menyebabkan anak meniru tindakan yang tidak baik tersebut, yang dapat berdampak negatif bagi perkembangan karakter anak. Tidak dapat dihindarkan lagi bahwa keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan paling penting bagi anak. Peran keluarga memiliki pengaruh yang sangat besar dalam perkembangan anak sejak usia dini, karena keluargalah yang menjadi faktor pengaruh dan pendukung dan paling utama yang membentuk karakter pada anak. Keluarga memiliki potensi besar dalam membentuk karakter anak melalui hubungan emosional yang erat antara orang tua dan anak. Pola pengasuhan serta prinsip-prinsip yang diterapkan oleh orang tua seperti memberikan teladan, membangun kebersamaan, bersikap terbuka, mengajarkan tanggung jawab dan menanamkan nilai-nilai disiplin diri yang menjadi peran penting dalam perkembangan anak (Solihin, 2018).

Tantangan Dalam Menerapkan Etika Pada Anak

Adapun salah satu hambatan yang ditemukan dalam penelitian dalam menerapkan etika pada anak karena kesibukan orang tua yang menyebabkan pembagian waktu tidak merata antara mengasuh anak dengan pekerjaan yang sedang di kerjakannya. Terkadang orang tua lebih sibuk dalam hal pekerjaan dan sampai lupa dengan mendidik anak dengan baik. Hal itulah yang menyebabkan karakter anak tidak muncul dengan baik dan maksimal. Juga karena perkembangan zaman yang pesat orang tua seringkali memberikan ponsel agar anak tersebut memainkan ponsel ketimbang mengajari anak hal yang positif, yang mengakibatkan anak terpengaruh dalam dunia maya sering berinteraksi dengan ponsel dibanding dengan teman sebaya. Hal ini sejalan dengan pernyataan (Kartika Putri Sagala, dkk, 2024) yang menyatakan bahwa pengaruh ponsel tak hanya memberikan dampak positif tetapi ada dampak negatifnya yaitu pada perkembangan anak. Di era yang terus berkembang pesat, peran orang tua dalam mendidik dan membesarkan anak-anak telah

mengalami perubahan besar. Teknologi kini menjadi bagian penting dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam kegiatan anak yang sering kali memainkan perangkat digital sejak usia dini. Kartika Putri Sagala, dk (2024) Di tengah dominasi teknologi informasi, anak-anak remaja sering terpapar berbagai pengaruh digital yang dapat memengaruhi perkembangan karakter mereka. Menurut Diana Graber (2019), bahwa peran orang tua sangat penting sebagai pendamping di era digital bagi anak-anak. Orang tua merupakan anggota keluarga yang sangat penting dan memiliki peran besar dalam menjaga kelangsungan pengalaman pendidikan anak-anak mereka (Ikromah et al, 2022).

Penerapan Nilai Etika

Etika adalah kajian mengenai prinsip-prinsip moral yang mengatur tindakan manusia terkait dengan nilai, norma dan standar moral, (Munirah, 2023: 73). Keterlibatan orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan karakter anak terutama di era digital saat ini. Orang tua dapat menanamkan nilai-nilai moral di lingkungan rumah serta memberikan dukungan terhadap program pendidikan karakter di sekolah. Dengan adanya lingkungan yang konsisten perkembangan karakter anak akan lebih optimal. Orang tua yang secara teratur dan konsisten mengajarkan perilaku yang baik dalam komunikasi secara langsung maupun tak langsung dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan etika dan karakter pada anak. Hidayati, dkk, (2019:79) menjelaskan bahwa pembiasaan adalah proses tindakan yang diperoleh melalui pembelajaran yang dilakukan berulang-ulang sehingga akhirnya mendaji kebiasaan yang tetap. Pembiasaan ini sangat efektif dalam membentuk karakter anak karena merupakan langkah penting dalam mengembangkan sikap atau perilaku pada anak usia dini yang sedang ada pada masa pertumbuhan dan perkembangan. Anak akan mampu memahami perilaku baik dan buruk dalam setiap tingkahnya. Penerapan etika bisa dilakukan dalam hal-hal yang paling sederhana yang mampu dicerna oleh anak pada usia dini. Hafizha (2024), orang tua sebaiknya mulai berinteraksi dengan anak-anak sejak dini agar mereka tumbuh menjadi pribadi yang baik dan terbuka dalam berkomunikasi. Penanaman nilai-nilai moral yang ada dalam lingkungan keluarga harus dilakukan sejak masih kecil. Oleh karena itu, menerapkan sopan santun dalam setiap interaksi sehari-hari dapat menjadi cara yang efektif dalam mendidik anak. Anak pada usia dini mempunyai memori yang masih segar dan mampu meniru hal-hal yang dilakukan orang disekitarnya. Jadi dalam hal ini sangat diperlukan penerapan yang baik demi membentuk karakter anak yang baik pula. Penerapan yang dilakukan demi membentuk etika yang baik akan membuat anak memiliki rasa tanggung jawab yang besar dan dapat menghargai orang lain, anak juga akan mampu mengambil keputusan yang tepat pada beberapa masalah yang sedang di hadapi.

KESIMPULAN

Etika adalah pondasi penting yang mendasari diri seseorang dalam membentuk karakter, membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain, dapat menghargai sesama dan banyak hal lainnya. Nilai-nilai etika seperti kejujuran, rasa empati dapat membantu individu menjadi pribadi yang lebih baik. Dengan menjadikan etika sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat membantu menciptakan dunia dimasa mendatang dengan lebih baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Dengan pendekatan yang tepat seperti memberi teladan yang baik serta komunikasi yang tepat dan konsisten orang tua akan membantu anak dalam mengembangkan karakter yang baik.

Untuk meningkatkan anak mempunyai etika hendaknya kita sebagai orang tua harus mengajari anak dari sedini mungkin, karena dengan kita mengajarnya anak akan lebih mengerti dan memiliki etika yang baik pula. Karena pada usia dini anak berada di fase meniru orang tuanya akan lebih baik jika kita sebagai orang tua melakukan hal-hal yang baik demi membentuk karakter anak yang baik pula. Pendidikan dalam keluarga adalah pendidikan pertama yang diterima anak karena mereka mulai mengenal dunia dalam lingkungan keluarga dan dibimbing oleh orang tua, pengalaman masa kecil anak sangat mempengaruhi perkembangan mereka dimasa depan. Teladan yang diberikan orang tua dalam kehidupan sehari-hari akan menjadi sarana untuk mendidik moral anak, membentuk mereka menjadi individu yang sosial dan religius, serta menciptakan lingkungan yang dapat mendorong inisiatif dan kreativitas anak. Oleh karena itu peran keluarga sangat penting dalam membentuk moralitas setiap individu yang lahir.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawanti, R. R. (2023). Pola Asuh Orangtua Dalam Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *IJAGAED: Indonesia Jurnal Of Islamic Golden Age Education*, 3(2), 64–78.
- Dini, J. P. A. U. (2022). Hubungan Keteladanan Orang Tua Dengan Perkembangan Nilai Moral Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 3180-3192.
- Friani, S. R., Purba, Y. T., & Saragih, A. U. (2023). HUBUNGAN SANITASI LINGKUNGAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI KLINIK BPM WIDYA PRATIWI HUTA JERUK LARAS II KKECAMATAN SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN. *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 11(2).
- Friani, S., Sidabutar, S., Hutaaruk, D., & Marbun, M. (2022). HUBUNGAN PENGETAHUAN TERHADAP PERILAKU PENCEGAHAN COVID-19

PADA IBU YANG MEMPUNYAI BALITA DI KLINIK BIDAN PRAKTEK MANDIRI WIDYA PRATIWI HUTA JERUK LARAS II KECAMATAN SIANTAR KABUPATEN SIMALUNGUN. *Jurkessutra: Jurnal Kesehatan Surya Nusantara*, 10(1).

- Ginting, C. P., Sijabat, Y. W., Habeahan, E. Y., & Marbun, M. (2024). Asuhan Kebidanan Kehamilan Pada NY. T G1P0A0 Trimester I Dengan Morning Sickness Di Praktek Mandiri Bidan Agustina Pematangsiantar 2024. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 7(2), 805-811.
- Graber, D. (2019). *Raising Humans In A Digital World: Helping Kids Build A Healthy Relationship With Technology*. HarperChristian+ ORM
- Hafizha, A., & Wulandari, S. (2024). Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Tata Krama Anak-Anak Usia Dini. *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya*, 3(3), 550
- Hidayati, Nurul, dkk. (2019). *Upaya Pembiasaan Karakter Islami pada Anak Kelompok B Usia 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Tarbiyatush Shiblyan Kabupaten Malang*. Vol.1(2).
- Ikromah, E., Santoso, S., & Pratiwi, I. A. (2022). PERAN ORANG TUA MENDAMPINGI BELAJAR ANAK DI MASA PANDEMI DI DUKU NGLAU. *Janacitta*, 5(2).
- Kusdi, S. S. (2018). Peranan Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak. *AL-USWAH: Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 103.
- Marbun, M. (2024). Persepsi Ibu tentang Persalinan di rumah dibandingkan di Rumah Sakit. *Jurnal Gentle Birth*, 2(1), 51-58.
- Mariska, N. V., Turnip, M. S., & Purba, Y. T. (2024). Asuhan Kebidanan Pada Bayi NY. S Dengan Berat Badan Lahir Rendah Di RS Efarina Pematang Siantar. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 7(2), 784-790.
- Munirah, M. P., Junaidin, M. P., Maryam, R., Pd, M., Bani, Y., Th, M., ...& Asmarany, A. I. (2023). *MODEL PENDIDIKAN ETIKA PADA USIA DINI*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Oktadiana, I., Marbun, M., Daulay, M., Sidabutar, S., Pakpahan, R., & Setianto, R. (2023). Penyuluhan Kesehatan Tentang Pengetahuan Antibiotik di Kabupaten Padang Lawas Utara. *Plakat: Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*, 5(1), 79-89.
- Purba, Y. T. (2016). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui Media Film dan Media Poster tentang NAPZA terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap*

Siswa SMK Negeri 1 Jorlang Hataran Kabupaten Simalungun Tahun 2016 (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).

- Purba, Y. T. (2022). Midwife Care in Ny. W 29 Years with Placenta Retension at the Midwife Clinic of L. Pangaribuan Village Simantin Pane Dame. *Science Midwifery*, 10(2), 751-754.
- Purba, Y. T., Friani, S. R., & Saragih, A. U. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Hamil Untuk Memeriksa Kehamilan Di Bidan Praktek Swasta Arista Silalahi Pematangsiantar. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 7(1), 1605-1611.
- Purba, Y. T., Masdalifah, N., Marbun, M., Friani, S. R., Pakpahan, R., & Nisa, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Usia 40–50 Tahun Terhadap Perubahan Masa Menopause Di Hataran Jawa 1 Nagori Marubun Jaya. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(2), 506-511.
- Purba, Y. T., Masdalifah, N., Marbun, M., Friani, S. R., Pakpahan, R., & Nisa, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Usia 40–50 Tahun Terhadap Perubahan Masa Menopause Di Hataran Jawa 1 Nagori Marubun Jaya. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(2), 506-511.
- Purba, Y. T., Masdalifah, N., Marbun, M., Friani, S. R., Pakpahan, R., & Nisa, N. (2022). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Premenopause Usia 40–50 Tahun Terhadap Perubahan Masa Menopause Di Hataran Jawa 1 Nagori Marubun Jaya. *BEST Journal (Biology Education, Sains and Technology)*, 5(2), 506-511.
- Purba, Y. T., Putri, R. W. E., Sidabutar, S., & Erhan, K. I. (2024). Pemberdayaan Ibu melalui Edukasi Kebutuhan Gizi Selama Kehamilan di Puskesmas Panei Tengah Tahun 2024. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 5(2), 383-387.
- Rohmah, riza mi'rotul, Yusuf, A., Azizah, R., & M., risyaf nabel. (2023). Peran Pendidikan Holistik Bagi Pengembangan Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 11(1), 154–165.
- Sagala, K., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Tantangan Pendidikan Karakter Di Era Digital. *Jurnal Kridatama Sains Dan Teknologi*, 6(01), 5-6
- Sihombing, E. S. R., Pakpahan, R., Purba, Y. T., Mawaddah, V. C., & Devi, I. S. (2024). REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION VIDEO INNOVATION AS AN EFFORT TO PREVENT VENEREAL DISEASE AT SMK NEGERI 1 SIMANINDO, SAMOSIR REGENCY. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 8(4), 1812-1821.

- Supiyardi, Selamat, Andrivat, Z., Tjasmini, M., & Hasanah, A. (2024). Pendidikan Karakter : Membangun Fondasi Moral dan Etika Melalui Pendidikan Anak Usia Dini. *Action Research ...*, 6(2), 76–87.
- Suwardani, N. P. (2020). “*QUO VADIS*”*PENDIDIKAN KARATER*: dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. UNHI Press.
- Wardiyah, A., Setiawati, S., & Setiawan, D. (2016). Perbandingan Efektifitas Pemberian Kompres Hangat dan Tepidsponge Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Anak yang Mengalamidemam RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. *Journal of Nursing Science Update (JNSU)*, 4(1), 44-56.